

## STUDI LITERATUR PENERAPAN TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT DATANG PESERTA DIDIK KE SEKOLAH

**Muhammad Fajar Al Hakim**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [muhammadfajar.19088@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadfajar.19088@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [eviwingsih@unesa.ac.id](mailto:eviwingsih@unesa.ac.id)

### Abstrak

Salah satu komponen penting di dalam pendidikan yaitu peserta didik. Peserta didik memiliki peranan penting dalam kemajuan bangsa dan Negara. Peserta didik sebagai generasi penerus sebisa mungkin harus menggunakan waktu dengan efektif, giat dalam belajar, serta berpikir dan melakukan tindakan positif. Perilaku negatif yang berkelanjutan dikhawatirkan dapat membentuk karakter atau kebiasaan buruk pada peserta didik. Salah satu bentuk perilaku menyimpang yaitu terlambat datang ke sekolah. Penelitian ini mengaji tentang penerapan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan jenis dan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku datang terlambat peserta didik ke sekolah.

**Kata Kunci:** Studi Literatur, *Self Management*, Terlambat Datang ke Sekolah.

### Abstract

*One of the important components in education is students. Students have an important role in the progress of the nation and state. Students as the next generation must use their time as effectively as possible, be active in learning, and think and take positive actions. It is feared that ongoing negative behavior can form bad character or habits in students. One form of deviant behavior is coming late to school. This research examines the application of self-management techniques to reduce students' late behavior. This research is a literature study research with the type and form of qualitative descriptive research. The data used is secondary data, namely the results of research conducted by other researchers. The research results show that there is a significant influence on the use of self-management techniques to reduce the behavior of students coming late to school.*

**Keywords:** Study Literature, *Self management*, Student Tardiness.

### PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan tempat pendidikan formal tempat peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilannya. Pendidikan sangat penting untuk kesuksesan masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah pengembangan secara aktif kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pada hakikatnya, pendidikan bukanlah satu-satunya jalan menuju kesuksesan di masa depan, namun pendidikan memang mempermudah proses kesuksesan di masa depan.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah peserta didik. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Generasi

penerus bangsa diharapkan mampu membangun dan menghasilkan karya-karya yang dapat dibanggakan bangsa dan negara. Generasi penerus bangsa yang terdidik, terlatih, dan berkualitas secara intelektual, mental, dan spiritual, akan mampu mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara; Anda akan mampu langsung mengendalikan kemudi dan memelihara bangsa. Bangsa, bangsa, harkat dan martabat bangsa.

Sebanyak 4.444 siswa yang akan memimpin generasi penerus harus memanfaatkan waktunya secara efektif, belajar aktif, berpikir dan bertindak positif. Oleh karena itu, perilaku negatif dapat mempengaruhi siswa sepanjang pendidikannya. Contoh perilaku negatif siswa antara lain membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat ke sekolah, dan berdebat dengan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut Adventus (2020: 43), perilaku adalah suatu perbuatan atau kegiatan manusia dalam jarak yang jauh, baik dapat diamati secara langsung maupun tidak.

Oleh karena itu, perilaku dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan manusia sebagai bagian dari aktivitas sehari-harinya, seperti berjalan, membaca, dan bekerja. Perilaku yang diulang-ulang dengan frekuensi yang sama setiap hari akan menciptakan kebiasaan yang sulit dihilangkan. Tentu saja jika perilakunya positif maka akan berdampak positif bagi orang tersebut, namun jika perilakunya negatif maka akan berdampak negatif yang akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari orang tersebut.

Ada kekhawatiran bahwa perilaku negatif yang terus-menerus dapat menimbulkan sifat dan kebiasaan buruk pada siswa. Salah satu bentuk perilaku menyimpang adalah terlambat ke sekolah. Kata “keterlambatan” merupakan hal yang lumrah, namun menurut KBBI, kata “keterlambatan” berarti “ketepatan waktu”. Oleh karena itu, terlambat ke sekolah berarti tidak menaati jam sekolah yang ditentukan oleh peraturan sekolah, dan tentu saja terlambat berarti kegiatan A harus diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat mengganggu proses. Tapi belum, Sudah terlambat jadi aku melakukannya.

Menurut Insiyroh (2017), perilaku keterlambatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, seperti manajemen waktu yang buruk atau rasa malas. Sedangkan faktor eksternal muncul dari kondisi dan situasi yang terjadi disekitar individu. Oleh karena faktor-faktor tersebut maka perilaku siswa ketika terlambat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini disebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran akibat ketidaktepatan saat siswa sampai di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang terlambat ke sekolah dan dampak negatif dari terlambat.

Dampak negatif keterlambatan siswa dijelaskan oleh Dafiagor, Famous (2011) sebagai berikut: Keterlambatan menyebabkan disorganisasi dan gangguan bagi individu dan seluruh sistem, keterlambatan menghambat proses pencapaian tujuan sekolah, dan keterlambatan menyebabkan ketidakhadiran dan masalah umum. Kegagalan dalam hidup. Keterlambatan siswa tidak hanya berdampak pada siswanya saja, namun juga mengganggu lingkungan dalam hal ini sekolah. Misalnya saja terlambat sehingga mengganggu proses pembelajaran yang bermanfaat karena siswa datang terlambat sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa lain dan guru pemberi bahan pelajaran. Jika perilaku keterlambatan mahasiswa semakin bertambah setiap harinya, tentu akan berdampak besar karena jika mahasiswa datang tepat waktu maka

materi pelajaran akan diterima seluruhnya. Dan keterlambatan yang berulang-ulang dapat menimbulkan sikap bahwa lebih baik membolos daripada dihukum karena terlambat. Ini berarti bahwa waktu berharga yang digunakan siswa untuk pelatihan akademik tidak digunakan secara efektif. Konselor dapat menggunakan teknik manajemen diri untuk membantu siswa memahami perilaku kehadiran terlambat. Manajemen diri adalah suatu metode mengubah perilaku konselor dengan tujuan mengendalikan perilaku konselor dengan menggunakan teknik dan teknik terapeutik (Suwanto, 2016: 3). Menerapkan teknik manajemen diri berarti memantau diri sendiri, memperkuat diri ke arah positif, berdamai dengan kontrak diri atau diri sendiri, dan mengatasi rangsangan dari luar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Alamri (2015) dengan judul penelitian: “Layanan bimbingan belajar kelompok dengan teknik self-management untuk mengurangi perilaku terlambat sekolah (studi kasus kelas)”. Pertama, perilaku keterlambatan dievaluasi pada tahap persiapan dan diberi nilai 41. Setelah diberikan perlakuan terjadi penurunan sebesar 28,63 pada siklus I sehingga masuk dalam kategori “cukup”. Pada siklus II turun lebih rendah lagi yaitu pada pukul 13.13. Terdapat perbedaan penurunan berat badan sebesar 15,5 antara Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu, semakin meningkat indikator bahwa penerapan teknik manajemen diri untuk mengatasi perilaku keterlambatan siswa berhasil.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelusuran literatur atau penelusuran pustaka. Menurut Zed, M (2014: 3), penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat bahan penelitian, serta mengolahnya. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti menyelidiki penelitian lain yang berkaitan dengan topik peneliti yaitu penggunaan teknik manajemen diri untuk mengurangi perilaku siswa yang terlambat ke sekolah.

Mengingat latar belakang dan permasalahan tersebut, maka penting untuk mengatasi keterlambatan guna menumbuhkan perilaku positif pada siswa. Oleh karena itu, besarnya minat untuk melakukan penelitian yang bertajuk “Studi Literatur Penerapan Teknik Manajemen Diri Untuk Mengurangi Kebiasaan Keterlambatan Siswa di Sekolah”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Menurut Yuliani (2018: 84), penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses sederhana yang alurnya

induktif (dimulai dari suatu proses atau peristiwa yang terjadi kemudian dilakukan penarikan generalisasi dari proses atau peristiwa tersebut dalam bentuk suatu kesimpulan). Oleh karena itu, kesimpulan dari data penelitian ini akan berupa pernyataan-pernyataan yang bersifat menjelaskan.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berlangsung dalam beberapa langkah. Langkah-langkah melakukan tinjauan literatur adalah sebagai berikut:

1. Kumpulan sumber sastra. Sumber tersebut mencakup informasi dari buku, jurnal, laporan penelitian, dan literatur lain yang mendukung topik penelitian Anda.
2. Membaca bahan pustaka. Tahap ini dilakukan peneliti untuk menggali informasi dari materi guna menghasilkan ide-ide baru tentang topik penelitian dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Catatlah pelajaranmu. Setelah membaca, peneliti menarik kesimpulan dari bacaan tersebut dalam bentuk laporan.
4. Menganalisis Memo Penelitian Peneliti menganalisis bacaan yang diperoleh, menarik kesimpulan, dan merangkumnya dalam bentuk laporan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Penelitian memerlukan analisis data untuk mengolah data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dan membantu pembaca memahami apa yang sedang diteliti. Menurut Yuliani (2018: 88), langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Pada tahap reduksi data, peneliti menekankan pada fokus data yang akan diselidiki.
2. Penyajian Data Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data penelitian dalam bentuk uraian sederhana, diagram, dan hubungan antar kategori. Tujuan menampilkan data adalah untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya.
3. Menarik kesimpulan Kesimpulan pertama masih bersifat tentatif. Jika kesimpulan tidak didasarkan pada data audio, kesimpulan tersebut dapat berubah. Namun suatu kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang dapat diandalkan apabila didasarkan pada data yang kuat dan valid.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka yang dilakukan peneliti terhadap total sembilan jurnal menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis oleh peneliti, seluruh jurnal tersebut menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu penggunaan metode self-management Masu. Mengurangi kebiasaan siswa terlambat ke sekolah. Hasil analisis

terhadap sembilan jurnal menunjukkan bahwa penerapan teknik manajemen diri efektif mengurangi kebiasaan siswa terlambat ke sekolah.

Hasil penelusuran literatur dari jurnal-jurnal tersebut ditampilkan dalam format tabel berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Paparan Data

No.	Bagian	Keterangan
1.	Judul	Teknik manajemen diri untuk mengurangi keterlambatan ke sekolah
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Prosiding nasional hasil pelaksanaan PLP
	Volume dan Halaman/ ISSN	2964-1888
	Tahun	2022
	Penulis	Yesi Tryaningtias, Defi Puspitasari, dan Ariadi Nugraha
	Tujuan Penelitian	Pengetahuan tentang efektivitas teknik manajemen diri untuk mengurangi perilaku keterlambatan siswa
	Hasil Penelitian	Temuan menunjukkan bahwa perubahan perilaku siswa terjadi ke arah yang lebih baik dan penerapan teknik manajemen diri dapat mengurangi gejala-gejala pada siswa yang menyebabkan mereka terlambat ke sekolah. Ada beberapa penyebab siswa terlambat karena pengaruh lingkungan.
	Kelebihan Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik manajemen diri memberikan dampak positif terhadap kebiasaan larut malam sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif metode untuk mengurangi kebiasaan larut malam di kalangan pelajar.
	Kekurangan Penelitian	1. Data penelitian tidak dijelaskan secara rinci oleh peneliti sehingga menyulitkan pembaca untuk memahami secara jelas hasil penelitian dan pembahasannya. 2. Pada bagian "Hasil dan Pembahasan" terlalu banyak mengutip karya

		peneliti lain sehingga menimbulkan kesan bahwa peneliti hanya mengutip karya peneliti lain. 3. Kesimpulan tidak menjelaskan secara rinci hasil penelitian yang dilakukan..			positif terhadap kebiasaan larut malam dan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi kebiasaan larut malam pada siswa. b. Peneliti mendeskripsikan keadaan siswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik manajemen diri.
2.	Judul	Teknik manajemen diri untuk mengurangi keterlambatan ke sekolah	3.	Kekurangan Penelitian	Peneliti tidak menjelaskan secara detail observasi yang dilakukan, misalnya deskripsi waktu kedatangan siswa di sekolah.
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Jurnal Nasehat dan Konseling		Judul	Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Terlambat Siswa
	Volume dan Halaman/ ISSN	10 (54-68)/ 2477-5886		Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling
	Tahun	2020		Volume dan Halaman/ ISSN	2 (83-88)/ 2686-2875
	Penulis	Anita Dewi Astuti dan Sri Dwi Lestari		Tahun	2021
	Tujuan Penelitian	Pengetahuan tentang efektivitas teknik manajemen diri untuk mengurangi keterlambatan siswa berperilaku sekolah.		Penulis	Nurhidayatullah D dan Nur Halim AR
Hasil Penelitian	Berdasarkan observasi, terdapat tiga subjek dengan skor 32 (73%) yang tergolong dalam kategori tinggi: subjek AIS, subjek MF dengan skor 31 (70%), dan subjek NA dengan skor 34 (77%). Setelah memberikan perlakuan, peneliti menemukan bahwa subjek telah berubah menjadi lebih baik, sehingga mereka menempatkan tiga subjek terlebih dahulu dalam kategori tinggi dan kemudian dalam kategori sedang, seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Subjek AIS mendapat skor 20 (45%), subjek MF mendapat skor 21 (48%), dan subjek NA mendapat skor 21 (48%). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penggunaan teknik self-management efektif dalam mengurangi kebiasaan terlambat siswa.	Tujuan Penelitian	a. Mengetahui gambaran pelaksanaan self management dalam bimbingan kelompok di SMA Negeri 12 Makassar b. Mengetahui gambaran kebiasaan terlambat peserta didik sebelum dan sesudah diberikan treatment self management dalam bimbingan kelompok di SMA Negeri 12 Makassar c. Mengetahui efektivitas self management dalam bimbingan kelompok untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik di SMA Negeri 12 Makassar		
Kelebihan Penelitian	a. Penelitian menunjukkan bahwa teknik manajemen diri memberikan dampak	Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian yang dilakukan pelaksanaan self management dibagi menjadi tiga bagian pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi, serta terminasi. Pada proses pelaksanaan dibagi ke		

		dalam empat tahapan yaitu self monitoring, self control, stimulus, dan self punishment. Hasil dari pretest menunjukkan hasil 9 peserta didik masuk kategori tinggi dan 3 peserta didik masuk kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan dan posttest menunjukkan hasil 8 peserta didik masuk kategori sedang dan 4 peserta didik pada kategori rendah. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa teknik self management secara signifikan dapat mengurangi perilaku terlambat siswa datang ke sekolah.			behavioral dengan teknik self management untuk menurunkan perilaku terlambat peserta didik
	Kelebihan Penelitian	a. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik self management memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik. b. Menampilkan tabel hasil observasi dan tabel hasil pemberian pre test dan post test.		Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengetahui alasan-alasan perilaku terlambat siswa yaitu; begadang sampai larut malam dan bangun kesiangan. Pada tahap inti konseling di bagi menjadi 3 tahapan yaitu; eksplorasi masalah, personalizing, dan intiating. Setelah melakukan 3 tahapan tersebut kemudian memberikan treatment self management yang dibagi dalam 4 tahapan yaitu; self monitoring, self reward, self contacting, dan self control. Setelah melakukan rangkaian kegiatan inti, selanjutnya masuk ke dalam bagian terminasi. Pada bagian ini konselor mengidentifikasi keberhasilan konseling dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada konseli. Kemudian konselor umpan balik. Apabila dikemudian hari memerlukan kegiatan lanjutan akan dilakukan konseling lanjutan..
	Kekurangan Penelitian	Tabel yang disajikan tidak dijelaskan secara detail, sehingga pembaca mengalami kesulitan dalam memahami penulisan tabel tersebut.		Kelebihan Penelitian	a. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik self management memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik. b. Menjabarkan dengan rinci tahapan-tahapan konseling yang dilakukan.
4.	Judul	Keefektifan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Menurunkan Perilaku Terlambat Siswa		Kekurangan Penelitian	a. Data hasil penelitian tidak dijelaskan dengan detail, sehingga pembaca tidak dapat mengerti secara rinci. b. Pelaksanaan konseling individu hanya dilakukan satu kali dan dengan durasi yang
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Indonesian Journal of School Counseling Theory, Application, and Development			
	Volume dan Halaman/ ISSN	3 (43-52)/ 2775-555X			
	Tahun	2023			
	Penulis	Ari Dwi Rahmawati			
	Tujuan Penelitian	Mengetahui keefektifan konseling individu menggunakan pendekatan			

		terbatas. c. Cara mengukur hasil dengan hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada konseli kurang akurat.			
5.	Judul	Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Keterlambatan Siswa di Sekolah (Penelitian di kelas XI TKR A SMK Islam Sudirman Grabag)		6.	Judul
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Skripsi FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang			Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang ke Sekolah Peserta Didik Kelas XI MA Al-Khairiyah Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020
	Volume dan Halaman/ ISSN	-			Jurnal/ Prosiding/ Skripsi
	Tahun	2019			Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
	Penulis	Saras Nurlaeli			Volume dan Halaman/ ISSN
	Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan teknik <i>self management</i> untuk mengurangi kebiasaan peserta didik terlambat ke sekolah			Tahun
	Hasil Penelitian	Dari hasil analisis uji paired sample T-Test mendapatkan hasil sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ . Untuk hasil analisis dan pembahasan diketahui terdapat perbedaan hasil skor pre test dan post test dengan jumlah selisih skor 27,375 atau 12,78%. Dari hasil analisis yang telah didapatkan terbukti bahwa terdapat perubahan yang positif setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik.			Penulis
	Kelebihan Penelitian	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik self management memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik.			Tujuan Penelitian
	Kekurangan Penelitian	-			Mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik datang ke sekolah
					Hasil Penelitian
					Hasil analisis posttest peserta didik menunjukkan terdapat 1 peserta didik berada pada kategori sedang dan 9 peserta didik berada pada kategori rendah. Hasil rata-rata pre test 66,5 termasuk pada kategori tinggi dan hasil rata-rata posttest 25,3 termasuk pada kategori rendah. Selisih antara skor rata-rata pre test dan post test sebesar 41,2. hal tersebut menunjukkan bahwa teknik self management berpengaruh untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik.
					Kelebihan Penelitian
					a. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik self management memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik. b. Data dari hasil penelitian dijabarkan secara detail.

	Kekurangan Penelitian	Subjek penelitian kurang luas			memungkinkan untuk menimbulkan kesalahan tafsir data.
7.	Judul	Effect of Self-Management Technique on Late Coming Among Secondary Schools Students in Awka South Local Government Area, Nigeria	8.	Judul	Efficacy of Self-Management Technique in Reducing Lateness to School Behaviour Among Secondary School Students in Imo State
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	European Journal of Education Studies		Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Journal of Guidance and Counselling Studies
	Volume dan Halaman/ ISSN	9 (148-158)/ 2501-1111		Volume dan Halaman/ ISSN	5 (192-200)
	Tahun	2022		Tahun	2021
	Penulis	Anyamene, Ada; Anakwuba, Celestina Adakui		Penulis	Ofoegbu, Chinekwu G & Igbokwe, Lucia Nnenna
	Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik sekolah menengah di Awka Selatan		Tujuan Penelitian	a. Mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata pre test dan post test perilaku datang terlambat ke sekolah b. Mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata pre test dan post test dari peserta didik laki-laki dan perempuan
	Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil data yang menunjukkan level 0,05 signifikan. 1df numerator dan 1539df denominator, kalkulasi F 248.62 dengan nilai probabilitas 0,00 yang mana kurang dari nilai P kritikal 0,05. Sehingga dari analisis data-data tersebut dapat diketahui bahwa teknik self management secara signifikan dapat mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik sekolah menengah.		Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil data yang menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas eksperimen saat pre test (44,9) dan post test (23,0) sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre test (46,1) dan post test (45,5). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka perilaku terlambat pada kelas eksperimen yang diberikan treatment self management, sedangkan pada kelas kontrol tetap pada skala yang tinggi. Selanjutnya nilai rata-rata post test yang didapatkan peserta didik laki-laki di kelas eksperimen 24,4 sedangkan pada peserta didik perempuan 21,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik self management dalam mengurangi perilaku terlambat siswa lebih efektif digunakan pada peserta didik perempuan.
	Kelebihan Penelitian	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik self management memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik.			
	Kekurangan Penelitian	Analisis data tidak dijabarkan dengan rinci sehingga pembaca akan sedikit mengalami kesulitan dalam pembacaan data apalagi jurnal tersebut merupakan jurnal internasional yang			

	Kelebihan Penelitian	a. Tujuan penelitian tidak hanya menampilkan hasil pada kelas eksperimen, tetapi juga efektivitas teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat didasarkan pada gender peserta didik. b. Data penelitian dijelaskan secara rinci sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti isi dari penelitian.
	Kekurangan Penelitian	-
9.	Judul	Penerapan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa di SMP Negeri 33 Makassar
	Jurnal/ Prosiding/ Skripsi	Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
	Volume dan Halaman/ ISSN	-
	Tahun	2019
	Penulis	Febrina Choty Mallisa
	Tujuan Penelitian	a. Mengetahui gambaran dari perilaku terlambat peserta didik sebelum dan setelah pemberian treatment self management b. Mengetahui gambaran dari pelaksanaan penerapan teknik self management c. Mengetahui penerapan teknik self management dapat mengurangi perilaku terlambat peserta didik
	Hasil Penelitian	Pada tahapan observasi baseline A1 subjek AM dan subjek BF berada pada kategori tinggi. Kemudian pada tahapan observasi intervensi B subjek AM dan BF mengalami penurunan. Pada tahapan observasi baseline A2 subjek AM dan BF semakin mengalami penurunan kebiasaan terlambat. Dari hasil analisis data-data tersebut dapat diketahui bahwa penerapan teknik

		self management dapat mengurangi perilaku terlambat peserta didik.
	Kelebihan Penelitian	Data analisis penelitian dijabarkan dengan sangat rinci
	Kekurangan Penelitian	Subjek penelitian hanya terbatas 2 orang yang mana subjek tersebut dapat diperluas

Hasil dari beberapa penelitian jurnal yang telah dianalisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik self management untuk mengurangi perilaku datang terlambat peserta didik ke sekolah. Adanya pengaruh self management yang baik dapat memberikan pengaruh positif pada kebiasaan terlambat, sehingga dapat dijadikan sebuah alternative untuk mengurangi kebiasaan terlambat peserta didik.

Kenakalan remaja tersebut disebabkan oleh perilaku ketidakdisiplinan dalam menaati peraturan tata tertib di sekolah. Perilaku terlambat datang ke sekolah merupakan suatu ketidakdisiplinan peserta didik dalam bentuk kebiasaan datang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Perilaku terlambat peserta didik datang ke sekolah bukan merupakan suatu pelanggaran berat, namun sikap terlambat ini dapat mengganggu proses belajar peserta didik.

Beberapa faktor penyebab perilaku terlambat antara lain, tidur larut malam, menonton film/tv larut malam, kebiasaan bangun terlambat, jarak ke sekolah, kondisi keluarga, faktor lingkungan sekitar, dan lain-lain. Lingkungan sekitar peserta didik tersebut seperti kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik, berteman dengan peserta didik yang memberikan pengaruh datang terlambat, pelaksanaan tata tertib sekolah dengan kurang baik, dan lain-lain.

Pemberian treatment self management meliputi strategi perilaku, strategi motivasi, dan strategi belajar cara datang tepat waktu. Adapun teknik self management sendiri terbagi ke dalam beberapa bagian yakni self monitoring, self reward, dan self control.

Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan suatu treatment yang dapat mengurangi perilaku terlambat peserta didik. Setelah pemberian treatment peneliti mendapatkan hasil perubahan subjek penelitian ke arah yang positif. Sehingga hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa penerapan teknik self management dapat mengurangi perilaku terlambat peserta didik ke sekolah.

## PENUTUP

### Simpulan



Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan dengan judul “Studi Literatur Penerapan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Peserta Didik Ke Sekolah”, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, self management dapat dijadikan sebuah alternative untuk diterapkan oleh konselor dalam memberikan bimbingan kepada konseli.

### Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penerapan teknik self management, sehingga dari hasil penelitian ini peneliti berharap bagi instansi sekolah dan pendidik dapat menerapkan self management dalam rangka mengurangi perilaku terlambat.peserta didik. Bagi peneliti lain, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan atau dikolaborasikan dengan teknik-teknik konseling lain yang dapat mengurangi perilaku terlambat peserta didik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian yang memiliki topik relevan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In Pusdik SDM Kesehatan (1st ed., Vol. 1, Issue 1, pp. 1–91).
- Alamri, N. (2015). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah (studi pada siswa kelas X SMA 1 Gebog tahun 2014/2015). *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Anyamene, A., & Anakwuba, C. A. (2022). Effect Of Self-Management Technique On Late Coming Among Secondary Schools Students In Awka South Local Government Area, Nigeria. *European Journal of Education Studies*, 9(2).
- AR, N. H. (2021). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Terlambat Peserta didik. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 2(3), 83-88.
- Arthini, N. W. D. (2019). *Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019 (Study ini dilakukan pada peserta didik kelas IV dan V SDN 4 Penarungan)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif. Jogjakarta: Diva Press.
- Astuti, A. D., & Lestari, S. D. (2020). Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 54-68.
- Dafiaghor, F. (2011). Lateness: A major problem confronting school administrators in Delta State, Nigeria. *Academic Leadership: The Online Journal*, 9(2), 23.
- Elvina, S. N. (2019). Teknik self management dalam pengelolaan strategi waktu kehidupan pribadi yang efektif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(2), 123-138.
- Fadliyani, R. (2019). *Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta didik Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu Di Kelas XI MAS PAB I Sampali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Gibson & Mitchell. 2011. Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hallen, A. 2007. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Harahap, A. C. P., Ritonga, R. R., Syahputri, S., Dewi, A., Dewi, I. K., & Batubara, M. A. (2023). Pelaksanaan Kunjungan Rumah Dalam Mengatasi Masalah Terlambat Siswa di Sekolah SMA YP Utama Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 550-554.
- Insiyiroh, L. (2017). *Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Mallisa, F. C. (2022). Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Di SMP Negeri 33 Makassar.
- Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 16-23
- Mustari, Mohamad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurlaeli, S. (2019). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kebiasaan Siswa Terlambat Ke Sekolah* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ofoegbu, C. G., & Igbokwe, L. N. (2021). Efficacy of self-management technique in reducing lateness to school behaviour among secondary school students in Imo State. *Journal of Guidance and Counselling Studies*, 5(1), 192-200.
- Pengertian kata Lambat.* (Online) <https://kbbi.web.id/lambat> (diakses pada 7 agustus 2023 pukul 15:27)
- Pratiwi, S. S., Rustiyarso, R., & Imran, I. Analisis

- Penyebab Perilaku Menyimpang Terlambat pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(9).
- Rahmawati, A.R. (2023). Keefektifan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Menurunkan Perilaku Terlambat Siswa. *Indonesian Journal of School Counseling Theory, Application, and Development*, 3(1), 43-52.
- Riskayanti, D. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Peserta Didik Kelas XI MA Al-Khairiyah Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Safithry, E. A., & Anita, N. (2019). Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik: Counseling Group With Self Management Techniques To Reduce Social Prejudice Learners. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 33-41.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwanto, I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Syifa, H., Farial, F., & Prasetya, M. E. (2022). Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa Dalam Kehadiran di SMA Negeri 1 Alalak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5518-5526.
- Tri, M. (2021). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Sekolah Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Triyaningtias, Y., Puspitasari, D., & Nugraha, A. (2023, July). Teknik Self Managemen Untuk Mengurangi Perilaku Terlamabat Datang Disekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan* (Vol. 3, No. 1, pp. 710-716).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online)  
<https://www.bphn.go.id/data/documents/08pp047.pdf> (diakses pada 3 Januari 2023 pukul 20.55 WIB)
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Yusuf, Nur Indah. 2015. Pengaruh Teknik Self Management Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.